

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara megabiodiversity nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi. Para explorer dari dunia barat maupun timur jauh telah mengunjungi Indonesia pada abad ke lima belas yang lalu. *Megadiversity Countries* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada negara-negara yang kaya akan keanekaragaman hayati terbesar di dunia (William J ; 2001).

Objek wisata merupakan tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan. Destinasi wisata Indonesia cukup berhasil menarik perhatian para wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Hal ini diambil misalnya dalam salah satu seminar dalam Reuni Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (Fandeli,1998). Kemudian digunakan istilah ekowisata untuk menggambarkan adanya bentuk wisata yang baru muncul pada dekade delapan puluhan (Nasikun,1999). Pada Peraturan Kementrian Dalam Negeri No 33 Tahun 2009, ekowisata terbagi menjadi 4 bagian yaitu, Ekowisata Bahari, Ekowisata Hutan, Ekowisata Pegunungan, Ekowisata Karst. Berbagai macam jenis wisata di Indonesia, dan salah satunya dari sektor ekowisata. Ekowisata yang ada di Indonesia diantaranya ada Pulau Komodo di Provinsi NTT, Tanam Nasional Puting

Kalimantan Barat, Taman Nasional Way Kambas Lampung, Sumatera Selatan.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi yang memiliki destinasi ekowisata yang sangat sangat indah. Memiliki sejuta pesona keindahan alam yang terbentang luas yang membuat minat wisatawan lokal, nasional, atau pun internasional sangat ingin berkunjung ke berbagai ekowisata di Sumatera Barat. Seperti Ngarai Sianok, Lembah Anai, Danau Maninjau, Dan lainnya.

Tidak hanya sampai disitu Provinsi Sumatera Barat juga memiliki salah satu daerah yang ekowisatanya yang sangat indah, yaitu Kabupaten Solok. Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah di Sumatera Barat yang terletak sekitar 97 km atau sekitar 3 – 4 jam perjalanan dari kota Padang.

Desa atau yang lebih dikenal masyarakat minangkabau dengan sebutan Nagari Alahan Panjang adalah salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Solok. Nagari Alahan Panjang ini memiliki julukan “*Nagari Dingin Tanpa Salju*” ini mendeskripsikan bahwa Desa Alahan Panjang memiliki suhu yang sangat dingin. Tidak hanya terkenal akan suhu disana, Desa Alahan Panjang ini memiliki berbagai macam objek wisata alam yang indah, seperti Danau Talang, Danau Kembar, Kebun Teh.

Nagari Alahan Panjang merupakan wilayah yang memiliki potensi ekowisata yang sangat bagus. Masih banyak masyarakat luar Sumatera Barat yang belum banyak mengetahui begitu indahannya alam Alahan Panjang. Oleh karena itu agar Nagari Alahan Panjang dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat luas maka dibuatlah sebuah perancangan media

video promosi yang mana tujuan perancangan ini adalah mengedukasi dan mempromosikan kepada masyarakat agar dapat lebih tahu dan dapat bekunjung langsung ke Nagari Alahan Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya media promosi untuk dapat menarik perhatian masyarakat terhadap destinasi ekowisata di desa Alahan Panjang Kabupaten Solok
2. Belum banyak masyarakat luar Provinsi Sumatera Barat yang tahu keberadaan destinasi ekowisata di desa Alahan Panjang Kabupaten Solok
3. Belum adanya media edukasi yang dapat di akses lebih luas bagi Masyarakat lokal maupun luar Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka perancang membatasi masalah yaitu :

1. Belum adanya media promosi efektif terhadap Nagari Alahan Panjang Sebagai Destinasi Ekowisata Sumatera Barat.
2. Belum banyak masyarakat luar Provinsi Sumatera Barat yang tahu keberadaan destinasi ekowisata di desa Alahan Panjang Kabupaten Solok

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan Batasan Masalah yang dijelaskan, maka rumusan masalah yang diambil dalam perancangan ini sebagai berikut, bagaimana Bentuk Video Promosi yang Efektif dan Efisien Nagari Alahan Panjang Sebagai Destinasi Ekowisata Sumatera Barat ?

E. Tujuan Perancang

Dalam perancangan ini, suatu tindakan yang direncanakan memiliki tujuan yang ingin dicapai agar lebih baik. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan pada perancangan ini yaitu :

1. Tujuan Umum
 - a. Membantu pemerintahan daerah kabupaten Solok untuk mempromosikan Ekowisata Nagari Alahan Panjang.
 - b. Memberikan informasi kepada masyarakat lokal dan masyarakat luas tentang Video Promosi Nagari Alahan Panjang Sebagai Destinasi Ekowisata di Sumatera Barat.
2. Tujuan Khusus
 - 1) Meningkatkan promosi daerah agar dapat dikenal oleh Masyarakat luas .

F. Manfaat Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perancang mendapatkan batasan permasalahan yaitu mempromosikan Video Promosi Nagari Alahan Panjang Sebagai Destinasi Ekowisata di Sumatera Barat dalam bentuk Video Promosi yang baik dan benar dengan cara menarik perhatian dan sesuai dengan target audience yang dicapai.

1. Bagi Universitas

- a. Menambah referensi bagi akademis khususnya Desain Komunikasi Visual.
- b. Sebagai bahan masukan untuk perancang berikutnya.

2. Bagi Masyarakat

- a. Untuk menambah wawasan masyarakat Objek Ekowisata Nagari Alahan Panjang.
- b. Untuk membantu masyarakat yang ada di Objek Ekowisata Nagari Alahan Panjang untuk mempromosikan kawasan tersebut.

3. Bagi Perancang

- a. Menambah wawasan pengetahuan perancang tentang Objek Ekowisata Nagari Alahan Panjang.
- b. Sebagai salah satu syarat kelulusan Mahasiswa Desain Komunikasi Visual untuk mencapai gelar Sarjana (S1).